

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang dilakukan di Negara saat ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk memulihkan kondisi perekonomian tersebut, karena terdapat banyak rintangan yang harus dihadapi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dengan ditetapkannya suatu dasar kebijakan untuk memberikan kewenangan yang lebih luas kepada masing-masing daerah agar dapat menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin.

Berdasarkan kebijakan tersebut daerah diberikan kekuasaan sepenuhnya untuk mengembangkan wilayahnya, dimana pemerintah pusat hanya memiliki sedikit andil untuk memberikan bantuan pada pemerintah daerah. Pemerintah daerah harus berupaya dalam memperbaiki kinerja keuangannya. Berdasarkan hal tersebut manajemen yang handal harus ada disetiap perusahaan. Keberhasilan operasi, kinerja dan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang tergantung dari keputusan tim manajemen. Selain itu manajemen juga perlu melakukan penilaian atas kinerja keuangannya per periode sehingga berdasarkan hasil kinerja tersebut tim manajemen dapat mengetahui maju mundurnya perusahaan tersebut yang nantinya akan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang.

Kebutuhan akan air bersih merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi berbagai lapisan masyarakat, karena segala aktivitas masyarakat di berbagai aspek kehidupan manapun memerlukan air bersih. Hal ini dikarenakan masyarakat sudah memahami pentingnya air bersih bagi penunjang kehidupan yang sehat.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat. Sebuah perusahaan yang didirikan oleh pemerintah daerah yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. PDAM sebagai salah satu perusahaan daerah berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangannya yang salah satunya tercermin dari tingkat keuntungan yang diperoleh per periode.

Salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan dari kegiatan usahanya yang dilaksanakan, sehingga perusahaan dapat berkembang baik. Manajemen perlu mengadakan evaluasi kegiatannya dari tahun-ketahun untuk memperoleh gambaran tentang kondisi perkembangan keuangan perusahaan.

Keuangan merupakan masalah yang penting dalam perusahaan. Analisis merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menilai kewajiban laporan keuangan yang disajikan. Analisis dengan menggunakan rasio merupakan hal yang sangat umum dilakukan untuk memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok dalam analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio seperti : rasio likuiditas, solvabilitas,

aktivitas, dan rentabilitas sehingga dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek keuangan dari operasi perusahaan. Rasio keuangan juga sangat membantu dalam menilai prestasi kerja manajemen masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan prospeknya dimasa mendatang dan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan penting terhadap perusahaan.

Data pokok dalam analisis rasio adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Rasio keuangan juga sangat membantu dalam menilai prestasi kerja manajemen masa lalu, kondisi keuangan saat ini dan prospeknya, dimasa mendatang dan sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan penting terhadap perusahaan.

Dengan menganalisis laporan keuangan dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya baik jangka panjang maupun jangka pendek. Secara umum penilaian kinerja keuangan mencakup pengukuran terhadap keseimbangan struktur permodalan, pemberdayaan asset yang tertanam, efisiensi dalam pengolahan sumber daya dan penggunaan dana serta kemampuan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. Disamping itu dapat pula dilihat tingkat efisiensi kinerja keuangan dalam seluruh kegiatan perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka saya mengadakan penelitian dengan judul ***”ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN BOYOLALI TAHUN 2008-2010”***

B. Rumusan Masalah

Studi ini ditujukan untuk mencari jawaban atas pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana kondisi kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minum di Boyolali selama 3 tahun terakhir (2008-2010)?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan Perusahaan Air Minum di Boyolali selama 3 tahun terakhir (2008-2010).

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi literatur

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi baru yang dapat dijadikan salah satu acuan dalam mengembangkan kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan perumusan dan kebijakan dalam kegiatan operasionalnya demi kelancaran kelangsungan usaha.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan obyek yang diteliti, seperti: pengertian laporan keuangan, fungsi laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, pengertian analisa rasio keuangan (analisa rasio likuiditas, analisa rasio solvabilitas, analisa rasio rentabilitas, dan analisa rasio aktivitas), review penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang kerangka pemikiran, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) di Boyolali yang meliputi: sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan pengujian dengan menggunakan analisa likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan analisa rasio aktivitas serta pembahasan hasil analisis lebih lanjut.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan, keterbatasan masalah dan saran-saran yang penulis berikan kepada Perusahaan Air Minum (PDAM) di Boyolali dari beberapa pembahasan yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya. Dengan harapan ada manfaatnya bagi perusahaan tersebut.